



Edukasi Mencuci Tangan sebagai Bentuk Kesadaran Hidup Sehat pada Anak di Sekolah Dasar Dagen Karanganyar

Muhzida Altin Ababil^{1*}, Khonsa Dzatil Aqmar¹, Putigili Wandini¹, Oriza Dwi Satifa¹, Dian Islami Wati¹, Lastri Ramadhani¹, Letifa Purwaningtyas¹, Nacipa Ririn Romadoni¹, Anggie Annisa Permatasari¹

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Julii 10, 2024

Approved Juli 14, 2024

Keywords:

CTPS; Pencegahan Infeksi; Mencuci Tangan; Edukasi

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan hal penting dalam meningkatkan derajat kesehatan manusia. Salah satu penerapan hidup bersih dan sehat adalah mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan intervensi kesehatan yang paling mudah dan hemat biaya serta efektif dalam memutus penyebaran berbagai penyakit apabila dilakukan secara baik dan benar. Kurangnya perhatian dalam menerapkan perilaku mencuci tangan pada anak-anak di Sekolah Dasar Dagen 1 menjadi kepentingan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Bertujuan untuk mengedukasi dan memberi pemahaman terkait pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun beserta tahapan-tahapan mencuci tangan yang baik dan benar. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dengan media audio visual, demonstrasi dan praktik langsung bersama. Hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait tahapan-tahapan mencuci tangan menggunakan sabun yang benar berdasar praktik setelah pemberian edukasi.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: zidaa.altin@gmail.com

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat mempunyai maksud untuk memotivasi anak-anak untuk berperan penting dalam mewujudkan kesehatan kebugaran (jasmani) atau kesehatan tubuhnya, guna terwujudnya hal tersebut maka dilaksanakan pengembangan sistem kesehatan yang baik, salah satu yang menjadi sasaran pengembangan lingkungan kesehatan tidak lain adalah sekolah, karena sekolah merupakan instansi yang memberikan edukasi anak-anak serta sebagai pengembangan sistem kesehatan lingkungan sosial (A. Tabi'in, 2020). Menerapkan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan.

Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit, kuku, jari jemari pada kedua tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit (Dahlan & Umrah dalam Parasyanti, Ni Ketut Vera, et al., 2020). Tangan merupakan gerbang utama masuknya berbagai penyakit. Tangan dapat menjadi media penularan bakteri dan virus untuk masuk ke dalam tubuh. Kuman yang masuk ke dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan. Sehingga mencuci tangan menggunakan sabun penting untuk dibiasakan guna pencegahan dan memutus penyebaran penyakit. Penyakit akibat dari tidak membiasakan perilaku mencuci tangan, seperti diare, flu, hepatitis, ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan). Beberapa waktu yang dianjurkan untuk mencuci tangan, diantaranya sebelum dan sesudah makan atau minum, sesudah buang air besar dan buang air kecil, ketika bersin atau batuk, dan aktivitas-aktivitas lain yang berpotensi terpapar oleh debu, kotoran, maupun polutan.

Tahapan yang benar pada mencuci tangan menjadi salah satu faktor efektif atau tidaknya cuci tangan pakai sabun dalam menghilangkan dan membunuh kuman di tangan. Menurut WHO terdapat enam tahapan mencuci tangan yang sesuai, yaitu pertama membasahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, mengambil sabun kemudian mengusap dan menggosok-gosok kedua telapak tangan secara lembut. Kedua, mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian. Ketiga, menggosok jari-jari tangan dan sela-sela jari hingga bersih. Keempat, membersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan jari dengan posisi mengunci. Kelima, menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian. Keenam meletakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian menggosoknya perlahan dilanjutkan membersihkan pergelangan tangan serta membilasnya menggunakan air.

Berdasarkan uraian di atas selain dalam hal edukasi, kegiatan pengabdian ini juga memberikan arahan kepada siswa SD Negeri 1 Dagen mengenai alur yang benar ketika mencuci tangan. Melalui praktik mencuci tangan bersama, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa dan berpotensi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial lainnya.

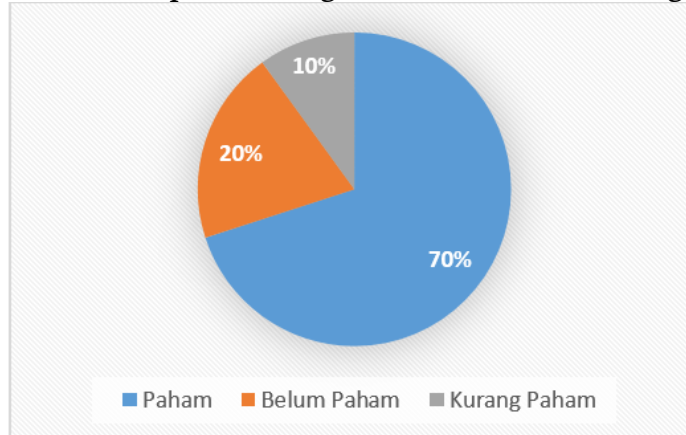
METODE PELAKSANAAN

Perencanaan awal memilih sasaran kegiatan pengabdian pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Dagen. Kegiatan dilakukan dengan penyuluhan pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk kesadaran hidup sehat. Memanfaatkan media visual dan audio visual dalam pemaparan materi beserta tindakan praktik mencuci tangan secara langsung. Pelaksanaan awal dilakukan dengan memberikan materi penyuluhan secara detail terkait manfaat, akibat, dan tata cara mencuci tangan menurut WHO. Kemudian demonstrasi dengan memperagakan tahapan-tahapan dalam mencuci tangan yang diikuti oleh masing-masing siswa. Mempraktikkan secara langsung dengan alat dan bahan yang telah disiapkan, terdiri dari air mengalir, sabun, tisu, dan *hand sanitizer*. Kemudian mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi penyuluhan yang telah disampaikan dan telah dipraktikkan bersama.

Pengumpulan data dengan observasi/pengamatan saat praktik mencuci tangan terhadap pemahaman siswa dalam mempraktikkan tahapan-tahapan mencuci tangan yang benar. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data kemudian mengklasifikasi data dengan tiga kriteria pemahaman yang disajikan sebagai hasil dari observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu perilaku hidup sehat dan bersih. Tahapan mencuci tangan sesuai anjuran dapat menjadi faktor keberhasilan dan keefektifan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit. Hasil pengamatan pada praktik mencuci tangan yang dilakukan oleh 20 siswa kelas 5 SD Negeri 1 Dagen, dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu paham, kurang paham, dan belum paham. Sebanyak 14 siswa paham dan hafal dengan tata cara mencuci tangan, kemudian kurang paham sebanyak 4 siswa, yaitu masih terdapat tahapan yang terlewat ketika praktik mencuci tangan, dan sebanyak 2 siswa masih belum hafal dan paham dengan tata cara mencuci tangan.



Gambar 1. Tingkat pemahaman siswa setelah praktik mencuci tangan

Sebelum dilakukan penyuluhan dan praktik mayoritas siswa mengartikan bahwa mencuci tangan yang baik hanya dilakukan dengan menggunakan air saja tanpa mengetahui tahapan-tahapan tertentu yang perlu diperhatikan. Sesudah dilakukan penyuluhan dan praktik dengan hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa (sebanyak 70%) mampu dalam memahami dan mempraktikkan kembali tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan penyuluhan mencuci tangan memakai sabun ini berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berjalan selama satu hari yang bertempat di SDN Dagen 01, Dagen Karanganyar. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan mendapat respon baik dari siswa siswi SDN 01 Dagen yang mengikuti sosialisasi, Cuci tangan pakai sabun memiliki peranan yang besar pada pola hidup bersih dan sehat. Berdasarkan laporan mengenai kegiatan cuci tangan pakai sabun di SD, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kebiasaan cuci tangan yang bersih di kalangan siswa. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, siswa telah memahami pentingnya cuci tangan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit.

Saran

Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan upaya lanjutan dalam memberikan pendidikan terus-menerus tentang pentingnya kebiasaan cuci tangan yang baik dan memadukan strategi komunikasi yang efektif dengan intervensi praktis di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan PKM dan jurnal ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 01 Dagen, Karanganyar. Terima kasih kepada ibu Anggie Anisa Permatasari, S. KG., M.A.R.S selaku dosen mata kuliah promosi kesehatan yang telah membantu dalam membimbing serta memberi arahan dalam melaksanakan PKM dan penerbitan jurnal ini, terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 01 Dagen atas dukungan dan partisipasinya dalam mengatur dan memfasilitasi kegiatan ini.

Terima kasih kepada Siswa-Siswi atas antusiasme dan semangatnya dalam mengikuti kegiatan ini dengan penuh keceriaan, terima kasih kepada teman-teman mahasiswa yang terlibat dalam PKM atas kerjasamanya dalam menyelenggarakan kegiatan PKM ini sehingga berjalan dengan baik serta dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik dan tepat waktu.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan kita semua dan menjadi kebiasaan baik yang terus dilanjutkan di masa mendatang, dan mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penulisan jurnal ini kami mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan jurnal ini. Akhir kata kami ucapkan terima kasih dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabi'in. (2020). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS)PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19. *Jurnal Edukasi AUD*, Vol. 06. No. 01.
- Erika Dewi Noorratri, e. al. (2023). OPTIMALISASI PEMBERIAN PENYULUHAN KESEHATAN DAN DEMONSTRASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) YANG BAIK DAN BENAR DI SD NEGERI MOJOREJO 2 KABUPATEN SRAGEN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume. 01. N0mor. 02.
- Narila Mutia Nasir, e. al. (2020). EDUKASI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SD DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, Vol. 01. No. 01. Hal. 45-49.
- Ni Ketut Vera Parasyanti, e. al. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video . *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, Volume. 09. Nomor. 01.
- Sahat Sinaga, e. al. (2023). PENYULUHAN PROGRAM PHBS CUCI TANGAN DI SD NEGERI 106165 MARINDAL IDELI SERDANG. *Communnity Development Journal*, Vol. 04. No. 01. Hal. 149-153.